

Perempuan

<"xml encoding="UTF-8?>

Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan“
supaya kamu mengingat kebesaran Allah” (QS. az-Zâriyât
.(49 :[51]

Perempuan diciptakan Allah berpasangan dengan lelaki
.untuk mendampingi, demikian pula sebaliknya
Perempuan pastilah yang terbaik untuk mendampingi
lelaki, demikian juga sebaliknya, karena tidak ada
ciptaan Tuhan yang tidak sempurna dalam pontensinya
.mengemban tugas serta fungsi yang diharapkan darinya
Tanpa perempuan, masa muda lelaki menjadi gersang, masa
matangnya menjadi hampa, dan masa tuanya menjadi
.penyesalan

,Allah menciptakan perempuan–baik sebagai istri, ibu
atau anak–untuk dicintai dan dihormati, demikian pula
.sebaliknya

Nabi Muhammad saw. bersabda: “Dicintakan oleh Allah
,buat aku dari apa yang terhidang di dunia ini
perempuan dan wewangian...” “Tidak ada yang menghormati
perempuan, kecuali seorang terhormat dan tidak ada yang

”.menghinanya, kecuali yang bejat

Mencintai perempuan adalah salah satu aspek fitrah

-manusia, dan karena itu semua rincian tuntunan al

,Qur'an dan Sunnah menyangkut perempuan, bahkan manusia

.tecermin melalui prinsip di atas

Jangan pernah berkata bahwa asal kejadian lelaki lebih

unggul ketimbang perempuan, sekali lagi jangan, karena

kedua jenis itu diciptakan min nafsini wâhidah/dari

jenis yang sama (QS. an-Nisâ' [4]: 1) dan min dzakarini

wa untsâ (QS. al-Hujurât [49]: 13), yakni lahir melalui

seorang lelaki bersama seorang perempuan, yaitu hasil

.pertemuan sperma dan ovum

,Lelaki makhluk bersperma dan perempuan makhluk berovum

namun keliru bila dianggap bahwa keduanya seperti dua

.unit independen yang masing-masing berdiri sendiri

Tidak! Keduanya saling berkaitan dan saling

membutuhkan. Mereka (istri) adalah pakaian untuk kamu

.dan kamu pun (suami) adalah pakaian untuk mereka (QS

.(al-Baqarah [2]: 187

,Allah telah menganugerahi keduanya potensi yang cukup

yang menjadikan keduanya mampu melaksanakan aneka

,kegiatan kemanusiaan yang umum dan khusus. Sehingga

,kalau kehidupan di bumi didasari atas pilihan

keikhlasan, kesetiaan, kecerdasan berpikir, dan

kebenaran tingkah laku, maka kedua jenis manusia ini

sama dalam bidang-bidang tersebut. Sese kali lelaki yang

unggul, dan di kali lain perempuan. Dalam keberhasilan

atau kegagalan, balasan baik atau buruk, masing-masing

:[dapat memperolehnya. Begitu maksud QS. Âli-'Imrân [3

.dan an-Nisâ' [4]: 124 195

Memang ada perbedaan antara keduanya, itu juga adalah

fitrah yang dirancang Allah agar terjadi hubungan

harmonis, bahkan cinta kasih antara keduanya. Lelaki

dan perempuan mempunyai hak dan kewajiban seimbang walau

.tidak sama

Jangan pernah berkata bahwa kekuatan jarum jahit yang

melebihi benang menjadikannya lebih unggul daripada

benang, karena tanpa benang, jarum tidak dapat

berfungsi. Jahit-menjahit tidak akan terjadi kalau

hanya jarum atau hanya benang yang tersedia. Karena

itu, harus ada pembagian kerja dan demikian jugalah

Islam mengatur hal itu melalui tuntunannya, yang

.disesuaikan dengan sifat dan kodrat masing-masing
Fungsi menciptakan bentuk. Karena gelas dirancang untuk
berfungsi sebagai alat minum, maka bibirnya dijadikan
tebal dan halus, berbeda dengan pisau yang dirancang
untuk memotong. Berbahaya menjadikan pisau sebagai alat
mimum, dan pasti gagal yang menjadikan gelas alat
.memotong

Perempuan mempunyai hak dan wewenang atas hasil usahanya
.(sebagaimana lelaki pun demikian (QS. an-Nisâ' [4]: 32
Islam tidak melarangnya bekerja, selama dia membutuhkan
pekerjaan itu atau pekerjaan itu membutuhkannya, dan
selama terpelihara dirinya dan lingkungannya dari
segala yang mengundang hal-hal yang bertentangan
dengan nilai-nilai budaya dan agama. Demikian, wa Allâh
.A'lam